

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Manajemen perusahaan umumnya memiliki perilaku untuk membayar pajak dalam jumlah rendah. Berkaitan dengan hal ini, manajemen perusahaan umumnya berusaha untuk menyajikan laporan laba rugi dengan hasil paling rendah sehingga pajak yang harus dibayar rendah. Laporan laba rugi perusahaan merupakan dasar bagi penetapan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, bila laba yang dihasilkan tinggi maka perusahaan harus membayar pajak dalam jumlah yang tinggi pula, demikian pula sebaliknya bila laba yang dihasilkan rendah maka jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan juga rendah bahkan bila angka laporan laba rugi menunjukkan rugi ada kebebasan untuk tidak membayar pajak.

Upaya manajemen perusahaan untuk menyajikan laporan laba rugi dengan hasil laba yang rendah atau rugi sangat mungkin dilakukan karena manajemen perusahaan memiliki peluang yang menguntungkan. Manajemen perusahaan adalah pembuat laporan keuangan sehingga ada peluang untuk melakukan campur tangan dalam penyajian laporan laba rugi yang menguntungkan bagi kepentingan yang dimiliki, termasuk kepentingan membayar pajak. Upaya ini dikenal dengan istilah *earnings management* (manajemen laba).

Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan *tax planning* (perencanaan pajak) hendaknya adalah manajemen laba dengan cara yang masih bisa diterima oleh etika dan bisnis. Langkah manajemen laba yang

tidak melanggar etika dalam bisnis terkait dengan perencanaan pajak merupakan tindakan-tindakan yang tidak menyalahi aturan atau undang-undang perpajakan maupun standar akuntansi yang berlaku umum. Contoh dari tindakan manajemen laba dalam rangka melakukan perencanaan pajak yang tidak melanggar etika dalam bisnis adalah mempergunakan berbagai pilihan metode akuntansi yang diperbolehkan undang-undang perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku umum, misalnya memilih metode penyusutan seperti: garis lurus atau saldo menurun berganda serta penilaian persediaan seperti: FIFO (*first in first out*), LIFO (*last in first out*), dan *average* (rata-rata) dengan hasil biaya yang paling tinggi untuk menghasilkan laba paling rendah pada laporan laba rugi. Contoh tindakan yang dihindari dalam manajemen laba berkaitan dengan perencanaan pajak, karena melanggar etika dalam bisnis adalah perilaku untuk membuat bukti-bukti palsu guna menaikkan biaya perusahaan atau bukti palsu untuk mempercepat pengakuan biaya serta memperlambat pendapatan sehingga laba perusahaan menjadi sangat rendah dan pajak yang dibayarkan juga rendah.

Berdasarkan contoh yang disajikan, hendaknya manajemen perusahaan menghindari tindakan manajemen laba yang tidak dapat diterima atau melanggar etika bisnis. Tindakan tersebut diyakini akan mendatangkan manfaat untuk jangka pendek saja bagi perusahaan, tetapi di masa mendatang akan merugikan perusahaan. Secara khusus, berkaitan dengan upaya manajemen laba untuk kepentingan perencanaan pajak yang menyalahi aturan atau undang-undang perpajakan atau yang melanggar etika dalam bisnis akan tidak menguntungkan bagi perusahaan bila mengalami pemeriksaan dari kantor pelayanan pajak.

Apabila ada penemuan tentang bukti kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meminimalisasi laba sehingga pajak yang dibayarkan rendah, maka dapat dikenakan sanksi yang memberatkan perusahaan. Manajemen perusahaan hendaknya melakukan pilihan teknik manajemen laba yang tepat guna melakukan perencanaan pajak yang harus dibayar kepada pemerintah, sehingga tidak mendatangkan kerugian yang besar bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka titik fokus etika dalam perencanaan pajak adalah bagaimana menghasilkan laporan laba rugi sebagai dasar penentuan besarnya pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah dengan tidak menyalahi standar atau aturan yang berlaku. Langkah utama yang dapat dilakukan adalah menggunakan berbagai pilihan metode yang diperbolehkan oleh standar atau undang-undang yang berlaku untuk menghasilkan laporan laba yang terendah guna memiliki hasil adanya minimalisasi pajak yang harus dibayar.

1.2. Pokok Bahasan

Pokok bahasan dalam makalah tugas akhir ini adalah pertimbangan etika bisnis dalam perencanaan pajak.

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan yang diharapkan dapat dicapai dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah memberikan pemaparan tentang pertimbangan etika bisnis dalam perencanaan pajak.